

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perpustakaan telah berkembang sedemikian rupa, perkembangan perpustakaan pada saat ini telah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi (TI). Perpustakaan sebagai salah satu wadah yang mengumpulkan, mengolah dan mendistribusikan informasi. Tidak sedikit orang beranggapan bahwa jika sebuah perpustakaan tidak bersentuhan dengan teknologi informasi dianggap kuno, ketinggalan zaman dan tidak berkembang.

Secara umum perpustakaan mempunyai arti suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, computer, dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan system tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkan.

Perpustakaan adalah suatu ruangan, gedung, yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki, 1993 : 3) secara lebih konkrit perpustakaan dirumuskan sebagai suatu unit kerja dari sebuah lembaga pendidikan yang berupa tempat penyimpanan koleksi buku-buku pustaka untuk menunjang proses pendidikan. Berdasarkan

jenis nya perpustakaan terbagi dari perpustakaan RI, Perpustakaan daerah, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Sekolah Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Lembaga Keagamaan, Perpustakaan Internasional, Perpustakaan Kantor Perwakilan Negara-Negara Asing, Perpustakaan Pribadi, Perpustakaan Digital (Sutarno NS, 2006 : 37).

Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan dasar dan menengah, yang merupakan bagian integral dari sekolah sebaagai pusat sumber belajar mengajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah (Hartono, 2016, hlm:37)

Perpustakaan sekolah bermanfaat apabila benar-benar mempelancar pencapaian proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi antara lain murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid bisa belajar mandiri, murid-murud terlatih kearah tanggungjawab, murid-murid selalu mengikuti perpkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Oleh karena itu, perlu ada pengelolaan perpustakaan yang efektif dan efesien dengan cara memperdayakan perangkat IT menggunakan komputer atau disebut juga dengan otomasi perpustakaan, karena hal ini sesuai dengan perkembangan dunia teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan perpustakaan sudah seharusnya menjadi program yang diprioritaskan untuk pengembangan perpustakaan karena cara-cara tradisional atau konvensional sudah tak mampu

lagi untuk mengatasi perkembangan-perkembangan yang ada, (Ardoni, 2016 : 29).

Alasan pemilihan Perpustakaan SMP N 31 Padang sebagai objek dari produk tugas akhir penulis yakni pada perpustakaan sekolah ini telah tersedianya gedung perpustakaan dengan fasilitas yang memadai serta koleksi yang beragam dan dalam jumlah yang banyak akan tetapi masih belum menggunakan sistem otomasi pada perpustakaan. Perpustakaan SMP N 31 Padang sendiri telah memiliki tenaga pengelola yang merupakan seorang pustakawan dengan latar belakang pendidikan perpustakaan. maka diperlukan sistem otomasi sebagai pendukung dari pengembangan perpustakaan sekolah dan membantu tugas pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Aspek pendukung lainnya yakni minat baca siswa yang ada di SMP N 31 Padang sendiri tergolong baik sehingga dengan adanya sistem otomasi diharapkan akan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk melakukan sesuatu yang lebih baik, lebih cepat atau lebih mudah dibanding dengan sistem manual atau untuk memberikan suatu pelayanan yang baru. Hal tersebut yang menjadi alasan penulis memilih perpustakaan SMP N 31 Padang sebagai objek Tugas Akhir.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membuat tugas akhir ini dengan mengangkat judul tentang Sistem Otomasi pada Perpustakaan SMP N 31 Padang. Perpustakaan ini memiliki jumlah koleksi kira-kira sekitar 3.635 lebih. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pustakawan SMP N 31 Padang yaitu Bapak Yoki Aki Putra, A.Md pada tanggal 11 April 2022 pukul

12.00 siang. Informasi yang akan dimasukkan ke dalam fitur bibliografi yaitu bagian judul buku, nama pengarang buku, jumlah eksemplar buku, edisi buku, tahun terbit buku, kondisi fisik buku (halaman buku, ilustrasi, dan tinggi buku), serta klasifikasi buku.

Selanjutnya penulis melakukan observasi langsung pada tanggal 13 April 2022 pada pukul 12.00 siang, diketahui bahwa Perpustakaan SMP N 31 Padang masih belum pernah sama sekali menggunakan otomasi dalam pelaksanaan perpustakaan, selama ini perpustakaan tersebut hanya dilakukan secara manual saja. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk membuat sebuah aplikasi dalam bentuk otomasi dan dengan menggunakan aplikasi yang bernama SLiMS 9 Bulian.

Terpasangnya sebuah aplikasi SLiMS 9 Bulian di Perpustakaan SMP N 31 Padang ini tentunya akan mempermudah para pengguna perpustakaan dalam mengelola perpustakaan. Aplikasi SLiMS Bulian juga menyediakan berbagai fitur-fitur yang mempunyai fungsi yang penting dalam pengelolaan perpustakaan, seperti : input data koleksi (Bibliografi), input anggota perpustakaan, cetak kartu anggota (Keanggotaan), Peminjaman, Pengembalian (Sirkulasi), sistem, cetak barcode, cetak label, dan edit data dan sebagainya, selain itu aplikasi SLiMS 9 ini Dalam menerapkan sitem otomasi SLiMS 9 Bulian ini akan berdampak banyak bagi pengguna Perpustakaan SMP N 31 Padang dikarenakan perpustakaan ini belum pernah menggunakan sistem otomasi SLiMS 9 Bulian sebelumnya.

SMP N 31 Padang berlokasi di jalan Andalas No.126 Padang, Andalas Kec. Padang Timur, Kota Padang Prov. Sumatera barat. Perpustakaan SMP N 31 Padang memiliki jumlah koleksi 4.321 buku pada tahun 2022 berdasarkan data yang diperoleh dari pustakawan yang bernama Neti Andriani, S.IP

Data yang diisikan pada buku kunjungan ini berupa tanggal, nama, kelas, buku yang dipinjam. Hal ini dinilai membutuhkan kira-kira 2 menit per orang. Hal ini berbenturan dengan durasi jam istirahat siswa hanya 15 menit. Artinya, dengan waktu yang tersedia hanya mampu menerima 7-8 pengunjung saja. Pada proses peminjaman buku selain mencatat di kartu keanggotaan, pustakawan juga mencatat di buku daftar peminjaman dan pengembalian kegiatan ini bisa menghabiskan waktu kira-kira 2 menit dalam pengerjaanya. Sedangkan proses pengembalian buku pustakawan harus mencoret nama buku yang sudah dikembalikan yang menghabiskan waktu kurang lebih 2 menit dalam pengerjaanya. Dalam pencarian buku di rak siswa bisa menghabiskan waktu kurang lebih 7 menit.

Dengan demikian pustakawan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses temu balik informasi. Dan siswa juga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mencari buku sedangkan untuk berkunjung ke perpustakaan siswa hanya memanfaatkan jam istirahat. Untuk mengatsi masalah diaatas perlu penerapan sebuah otomasi di Perpustakaan SMP N 31 Padang dengan otomasi perpustakaan pekerjaan pustakawan dapat dilakukan dengan cepat, seperti dalam proses pendaftaran anggota hanya memerlukan waktu kurang lebih 1 menit. Peminjaman dan pengembalian buku bisa dilakukan kurang lebih 10

detik. Dan bagi siswa juga bisa menggunakan OPAC dalam mencari informasi yang dibutuhkan dengan mengetik kata kunci dari buku yang akan di cari seperti judul dan nama pengarang, ini mebutuhkan waktu kurang lebih 10 detik. Maka dari itu perlu diterapka otomasi di Perpustakaan SMP N 30 Padang, agar mempermudah pekerjaan pustakawan, guru dan

Pada saat wawancara pada tanggal 26 Maret 2022 dengan pustakawan yaitu Ibu Welda Dirvany S.IP mengatakan bahwa Perpustakaan SMP N 31 Padang dalam menjalankan perpustakaan masih manual. Dan pada saat tiba buku baru pustakawan memerlukan waktu yang lama dalam proses pongolahan buku sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk diletakkan di rak.

Selanjtnya wawancara kedua dengan Qhayla Putri Adisti pada tanggal 15 April 2022 yang merupakan salah satu siswi kelas VII SMP N 31 Padang mengatakan bahwa kunjungan ke Perpustakaan hanya dilakukan ketika jam istirahat berlangsung sehingga dibutuhkan juga waktu yang cepat dalam menelusuri buku langsung di rak.

buku-buku yang ada di perpustakaan SMP N 31 Padang belum tersusun secara DDC (Dewey Decimal Classification), Pencarian koleksi secara manual sangat membutuhkan waktu yang sangat lama, dikarenakan para pengguna perpustakaan belum tau di mana letak buku yang akan dicarinya dan termasuk golongan apa buku tersebut dan buku nya belum ada katalog dan label Printing pada buku tersebut, pengguna datang ke perpustakaan masih mengisi buku kunjungan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan SMP N 31 PADANG membutuhkan sebuah sistem otomasi perpustakaan yang dapat mengatur proses sirkulasi, pemanfaatan pengolahan bahan koleksi dan menyediakan layanan online public access catalogue (OPAC) yang dapat memberikan pelayanan koleksi secara online. Sehingga dapat meringankan para pengguna perpustakaan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana cakupan sistem otomasi yang diterapkan di perpustakaan SMP N 31 Padang serta pengaruhnya terhadap kinerja pustakawan dalam memberikan layanan informasi kepada pengguna ?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem otomasi di perpustakaan SMP N 31 Padang yang sudah valid, efektif dan layak untuk digunakan. Sehingga meringankan pekerjaan pustakawan, meningkatkan layanan, mempercepat proses pengolahan bahan pustaka, mempercepat dalam proses temu balik informasi, dan memudahkan pengguna dalam menelusur informasi di perpustakaan.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Mampu mempermudah pustakawan dalam melakukan pekerjaanya dan mempermudah pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan di Perpustakaan SMP N 31 Padang

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pendalaman mengenai Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan khususnya Aplikasi Senayan Library management System (SLiMS) 9 Bulian dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan di Perpustakaan SMP N 31 Padang
2. Menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana Penerapan otomasi terhadap sebuah Perpustakaan secara nyata dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya

F. Definisi Istilah

Otomasi Perpustakaan : Otomasi Perpustakaan atau *Library Automation System* adalah *software* yang beroperasi berdasarkan pangkalan data untuk mengotomasikan kegiatan perpustakaan (Mulyadi, 2016, hlm: 34).

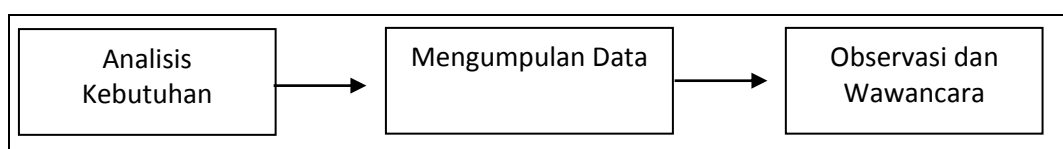
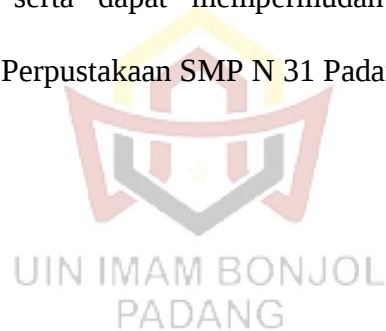
Perpustakaan Sekolah : Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan dasar dan menengah, yang merupakan bagian integral dari sekolah sebagai pusat sumber belajar mengajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah (Hartono, 2016, hlm:37)

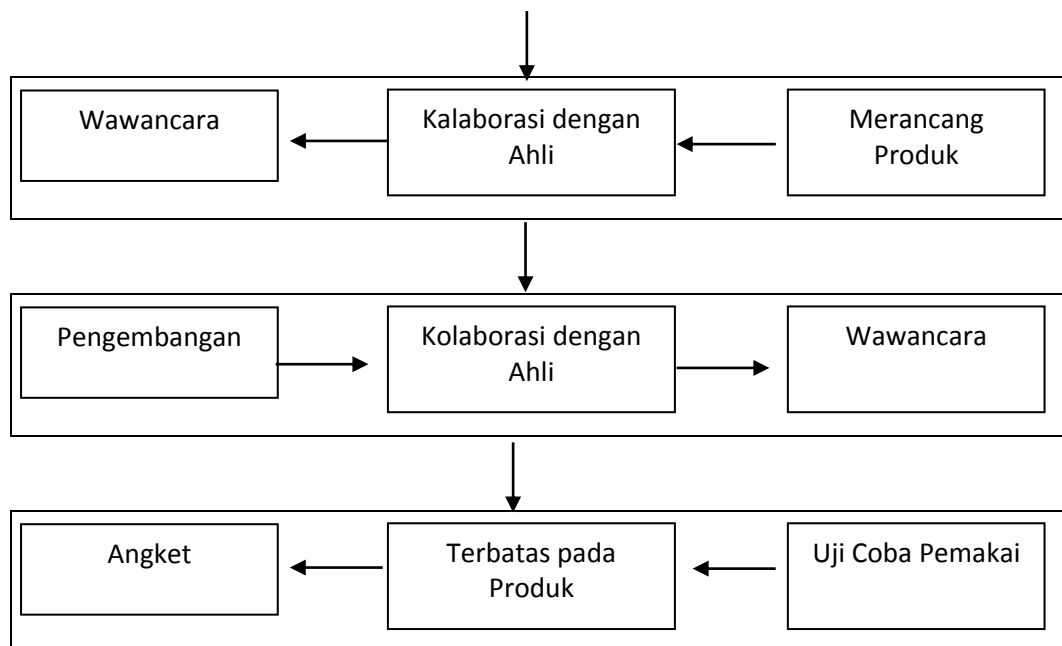
Jadi yang dirumuskan dalam judul penelitian ini adalah penerapan sistem otomasi pada perpustakaan SMP N 31 Padang.

G. Metode Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2018, hlm. 97). Produk yang dihasilkan berupa sebuah terpasangnya sebuah sistem otomasi pada sebuah komputer yang dapat membantu pekerjaan pustakawan serta dapat mempermudah dan mempercepat dalam penelusuran Perpustakaan SMP N 31 Padang.





Bagan.1. Prosedur Pengembangan
Sumber : Pedoman Tugas Akhir (2016)

a. Analisis Kebutuhan

Untuk mengetahui kebutuhan di perpustakaan SMP N 31 Padang penulis melakukan wawancara dengan pustakawan dan salah satu siswi SMP N 31 Padang, selanjutnya akan melakukan observasi langsung ke perpustakaan SMP N 31 Padang.

b. Rancangan Model (Produk)

Rancangan Model Produk yang akan penulis lakukan dalam penerapan sistem otomasi di Perpustakaan SMP N 31 Padang yaitu sebagai berikut : Input Bibliografy, Input Keanggotaan dan Sirkulasi.

c. Pengembangan Model (Produk)

Dalam penerapan produk, langkah pertama yang akan penulis lakukan adalah penginstalan aplikasi SliMS 9 Bulian, mengganti

tampilan pada background, mengganti nama senayan menjadi nama perpustakaan SMP N 31 Padang, mengganti logo senayan dengan logo perpustakaan, Input bibliography, keanggotaan. Produk ini nantinya akan divalidasikan oleh Bapak Rocky sebagai validator ahli dalam bidang otomasi SLiMS dalam hal ini apakah produk yang sudah dibuat sesuai dengan yang diharapkan. Selain uji coba, maka akan dilakukan revisi terhadap produk tersebut jika ada kekurangan.

d. Uji coba/Evaluasi (Produk)

1) Desain uji coba

Pada tahap akhir, setelah produk selesai dan dinilai valid oleh validator maka peneliti masuk pada tahap evaluasi yang bertujuan untuk menguji keefektifan produk. Desain uji coba rencana uji coba yang akan penulis lakukan adalah uji coba kepada siswa dan guru di SMP N 31 Padang dengan cara menginstall aplikasi SLiMS 9 Bulian dan menjelaskan setiap menu fungsi yang ada pada aplikasi SLiMS 9 Bulian, agar mempermudah pengguna nantinya dalam memperoleh informasi.

Uji coba selanjutnya adalah produk ini dilakukan tahapan uji coba yaitu uji coba keompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Uji coba dilakukan dengan menyebarkan angket terkait produk sehingga data yang dibutuhkan untuk kelayakan produk dapat diperoleh secara lengkap.

2) Subjek uji coba

Dalam hal ini, akan dilakukan kegiatan pengidentifikasi terhadap kelayakan produk.

3) Jenis data

a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan kepala pustakawan, serta para pengunjung Perpustakaan SMP N 31 Padang.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder diperoleh dari jurnal, artikel dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a) Observasi

Menurut (Widodo, 2012, hlm:61-62) mengatakan bahwa teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta

empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti, yang terlihat di kancah penelitian. Konteks atau fenomena tersebut terkait dengan fokus atau variabel penelitian yang akan diteliti.

b) Wawancara

Menurut (Sukandarrumidi, 2012, hlm: 88) Wawancara adalah suatu proses Tanya jawab lesan, dalam mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinganya sendiri dari suaranya. Lebih lanjut Widodo, 2012, hlm. 61-62 mengatakan bahwa wawancara dapat digunakan peneliti untuk lebih cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan, lebih meyakinkan peneliti bahwa responden menafsirkan pertanyaan dengan benar, memberikan kemungkinan besar atas keluwesan dalam proses pengajuan pertanyaan yang diajukan dengan jawaban yang diberikan dan informasi dapat lebih siap diperiksa kebenarannya.

c) Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.

3. Teknik Analisis Data

Dalam tahapan ini, produk yang dibuat kemudian di uji cobakan kepada kelompok kecil yaitu 5 orang. Sedangkan uji kelompok besar sebanyak 20 orang. Target dari responden yang akan diuji yaitu dari kalangan siswa dan mahasiswa. Untuk menentukan tingkat kepraktisan dan keefektifan produk berupa Sistem Otomasi di Perpustakaan SMPN 31 Padang.

angket dianalisis menggunakan metode statistik. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk presentase grafik menggunakan rumus Sugiyono, 2017 yaitu $P = f/n \times 100 \%$

